

### Global

Bertambahnya jumlah klaim pengangguran di Amerika Serikat (AS) menunjukkan adanya pelanggaran di pasar tenaga kerja AS. *Initial Jobless Claims* bertambah 6.000 dari minggu sebelumnya menjadi 227.000 sesuai perkiraan. Data *Continuing Claims* yang memperlihatkan jumlah orang yang sudah menerima tunjangan pengangguran paling tidak selama dua minggu beruntun bertambah 21.000 menjadi 1,7 juta untuk minggu yang berakhir tanggal 22 Juli. Fokus perhatian pasar saat ini akan tertuju pada rilis data Non-Farm Payrolls (NFP) AS malam ini dengan ekspektasi ekonomi AS menambah 200.000 pekerja di bulan Juli, jumlah terkecil sejak Desember 2020. Tingkat pengangguran diprediksi akan tetap berada di 3,6% sementara rata-rata upah per jam diprediksi akan meningkat 0,3% secara bulanan dan 4,2% secara tahunan, sebuah tingkat paling rendah sejak Juni 2021.

### Domestik

S&P Global mencatat data Purchasing Managers' Index Indonesia Pada Juli 2023 sebesar 53,3 yang mengindikasikan aktivitas manufaktur Indonesia berada dalam zona ekspansi. Tingkat ini juga menjadi yang tertinggi sejak September 2022 atau 10 bulan terakhir. Sementara pelaku usaha menurut Ketua Komite Tetap Kebijakan Fiskal & Publik Kadin Indonesia, Anggana Bunawan masih optimistis dengan perbaikan ekonomi domestik untuk mendorong konsumsi. Namun persoalan pasokan bahan baku dari luar negeri hingga perkembangan inflasi masih terus diwaspadai pelaku usaha.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia terus melakukan intervensi pasar untuk mencegah pelemahan rupiah melewati resistance di level 15.220. Spot rupiah sendiri diperkirakan akan berada disekitar range 15.150-15.220 menunggu data NFP nanti malam. Jika Spot Rupiah tembus diatas 15.220 rupiah diperkirakan akan melemah menuju level 15.400. Penutupan rupiah sendiri pada perdagangan kemarin berada di level 15.193-15.198.

INDOGB melanjutkan pelemahan namun masih lebih baik dari UST 10Y, dimana UST 10Y naik ke level 4,15% pada perdagangan zona Eropa. Untuk INDOGB 10Y *yield* sedikit naik sebanyak 3 bps pada perdagangan kemarin. Permintaan terus datang dari investor lokal untuk FR 87. Volume perdagangan obligasi market kemarin tercatat sekitar IDR 10T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Statement on Monetary Policy			
SG	Retail Sales MoM & YoY JUN		-0.2% & 1.8%	-0.5% & 1.0%
EA	Retail Sales MoM & YoY JUN		0% & -2.9%	0.4% & -2.3%
US	Unemployment Rate JUL		3.6%	3.6%
US	Non-Farm Payrolls JUL		209K	190K
US	Average Hourly Earnings MoM JUL		0.4%	0.3%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	2-Aug	3-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.26	6.30	0.69
INA 10 YR (USD)	4.98	5.09	2.21
UST 10 YR	4.08	4.18	2.39

INDEXES	2-Aug	3-Aug	%
IHSG	6854.51	6898.08	0.64
LQ45	960.14	967.03	0.72
S&P 500	4513.39	4501.89	(0.25)
DOW JONES	35282.52	35215.89	(0.19)
NASDAQ	13973.45	13959.71	(0.10)
FTSE 100	7561.63	7529.16	(0.43)
HANG SENG	19517.38	19420.87	(0.49)
SHANGHAI	3261.69	3280.46	0.58
NIKKEI 225	32707.69	32159.28	(1.68)

FOREX	3-Aug	4-Aug	%
USD/IDR	15120	15205	0.56
EUR/IDR	16612	16663	0.31
GBP/IDR	19381	19368	(0.07)
AUD/IDR	10138	9991	(1.45)
NZD/IDR	9380	9267	(1.20)
SGD/IDR	11354	11344	(0.09)
CNY/IDR	2110	2120	0.49
JPY/IDR	105.90	106.61	0.67
EUR/USD	1.0987	1.0959	(0.25)
GBP/USD	1.2818	1.2738	(0.62)
AUD/USD	0.6705	0.6571	(2.00)
NZD/USD	0.6204	0.6095	(1.76)